

Implementasi Media Pembelajaran Papan Statistika 3M Pada Materi Ukuran Pemusatan Data Dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa Kelas VII B mts Hasyim Asy'ari

Tri Wahyuni

Program Studi Tadris Matematika, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
Email: 220108110014@student.uin-malang.ac.id

Kata Kunci:

Media, Statistika, Data, Implementasi, Pemahaman Siswa

Keywords:

Media, Statistics, Data, Implementasi, students comprehension

ABSTRAK

Matematika merupakan pelajaran dasar yang wajib ada di setiap tingkatan pendidikan, akan tetapi pembelajaran matematika sering menimbulkan turunnya minat siswa terhadap pembelajaran siswa di kelas, hal ini ikut serta berperan dalam menurunnya hasil belajar siswa pada pelajaran matematika. Pelajaran matematika yang terkesan membosankan dan monoton menyebabkan siswa lebih malas untuk mengikuti pelajaran, sehingga perlu adanya variasi dalam pemberian materi matematika di kelas. Penggunaan media pembelajaran Papan

Statistika 3M pada siswa kelas VII B MTs mampu meningkatkan minat belajar siswa terhadap pelajaran matematika di kelas, serta membantu siswa untuk lebih terbiasa dalam menghadapi ujian atau soal – soal berkaitan dengan pemusatan data dan memudahkan siswa untuk tetap mengerjakan soal yang telah diberikan dengan maksimal. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh hasil bahwa dengan adanya media pembelajaran Papan Statistika 3M mampu meningkatkan hasil belajar siswa yang semula masih rendah menjadi meningkat yang semula ketuntasan sebesar 55% meningkat menjadi 95% serta pemahaman siswa terhadap soal yang diberikan lebih meningkat.

ABSTRACT

Mathematics is a basic subject that must be present at every level of education, but mathematics learning often causes a decrease in student interest in student learning in class, this also plays a role in decreasing student learning outcomes in mathematics lessons. Mathematics lessons that seem boring and monotonous make students more lazy to follow the lessons, so there needs to be variation in providing mathematics materials in class. The use of 3M Statistics Board learning media for class VII B MTs students can increase student interest in learning mathematics in class, as well as help students to be more accustomed to facing exams or questions related to data centralization and make it easier for students to continue working on the questions that have been given optimally. Based on the research results, it was found that with the 3M Statistics Board learning media, it was able to improve student learning outcomes, which were initially low, to an increase from 55% to 95%, and students' understanding of the questions given increased.

Pendahuluan

Pendidikan merupakan sektor paling penting untuk generasi penerus bangsa, mencerminkan kecerdasan pemuda atau generasi muda Indonesia. Tanpa adanya pendidikan yang mumpuni mampu menyebabkan kurangnya kemampuan generasi muda dalam memahami keadaan, mustahil mampu berkembang tanpa adanya pendidikan yang baik. Pendidikan sendiri dibagi menjadi beberapa jenjang yang



This is an open access article under the [CC BY-NC-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/) license.

Copyright © 2023 by Author. Published by Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

mengajarkan pengetahuan umum yang wajib diketahui oleh para generasi muda atau yang sering kita sebut siswa di sekolah. Pelajaran yang wajib diajarkan oleh tenaga pendidik kepada siswa salah satunya adalah matematika. Matematika merupakan dasar dari segala ilmu yang berhubungan dengan hitungan yang menjadi dasar dalam menentukan hasil atau capaian sebuah permasalahan dari rumpun ilmu lainnya. Matematika merupakan ilmu yang sangat penting untuk diketahui sehingga tidak jarang tenaga pendidik menekankan betapa pentingnya pelajaran matematika. Dibalik pentingnya pelajaran matematika terdapat beberapa faktor penyebab matematika tidak mudah dipahami oleh siswa diantaranya adalah pengajaran dari guru atau tenaga pendidik yang terkesan kuno dan monoton sehingga sulit untuk meningkatkan minat belajar dari siswa.

Matematika adalah mata pelajaran paling sulit untuk dipahami menurut para siswa di sekolah. Diantara mereka juga ada beberapa siswa yang menyatakan bahwa sangat sulit untuk memahami angka-angka berderet yang harus dikerjakan dengan rumus-rumus yang mereka tidak pahami. Hal ini menyebabkan antusiasme siswa untuk menerima pelajaran matematika di kelas tergolong rendah jika dibandingkan dengan pelajaran lainnya. Disamping kurangnya minat siswa untuk mempelajari matematika juga terdapat faktor lain yang menyebabkan siswa semakin malas untuk menerima pelajaran matematika di kelas, yaitu metode pengajaran dari guru atau tenaga kependidikan yang terkesan membosankan serta sulit untuk mereka tangkap maksudnya. Metode pembelajaran yang kurang sesuai minat siswa ikut serta menurunkan hasil capaian belajar siswa jika dibandingkan dengan metode pembelajaran yang menurut mereka asik dan mudah untuk dipahami. Metode pembelajaran diterapkan dengan tujuan untuk mempermudah dan mencapai kesuksesan dalam proses belajar mengajar (Holis dkk., 2024). Selain metode pembelajaran yang kurang sesuai minat siswa, kurangnya interaksi siswa dalam penyelesaian masalah matematis ikut serta dalam menurunkan capaian belajar mereka. Siswa terkesan kurang tertarik dan kurang familiar dengan soal-soal matematika yang terkesan paling dasar dibandingkan lainnya.

Pelajaran matematika mengacu pada perhitungan dan perpaduan antara angka dan huruf yang kemudian dipandang susah oleh siswa, hal ini disebabkan oleh kurangnya pemahaman siswa. Pemahaman siswa adalah kemampuan siswa dalam menganalisa keadaan dan menemukan solusi pengerjaan tanpa adanya penyimpangan cara pengerjaan sehingga tetap dalam pedoman pengerjaan soal-soal matematika terkait, dibantu dengan cara-cara kreatif dan inovatif guru dalam memberikan pembelajaran matematika. Maka dari itu, pendidik dituntut menjadi sosok pengajar yang berkualitas dan berkapasitas (Azfar & Sutiah, 2024). Sesuai dengan pernyataan Yonanda (2017) yang menyatakan bahwa peningkatan pemahaman siswa dalam pembelajaran mengindikasikan bahwa siswa tidak melakukan kesalahan konsep dan peningkatan pemahaman dapat dilakukan dengan cara guru menciptakan metode yang inovatif untuk meningkatkan pemahaman siswa dalam pelajaran dan dapat diterima oleh siswa tanpa ada penolakan konsep sehingga memudahkan siswa dalam meningkatkan hasil belajar. Selain itu, Handayani & Ramadhani (2020) mengungkapkan bahwa menguasai konsep merupakan modal utama dalam mengerjakan soal. Siswa dituntut untuk setidaknya bisa menyelesaikan soal yang dihadapinya, maka dari itu aspek pemahaman ini perlu untuk ditekankan dan disoroti lebih lanjut. menurut Fahrulita & Sudiansyah

(2024), penggunaan metode pembelajaran interaktif, seperti permainan matematika, eksperimen, atau kegiatan kelompok, dapat menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan dan menarik. Proses belajar yang didukung dengan penyediaan sarana dan prasarana yang memadai diharapkan dapat membantu keberhasilan proses Pendidikan (Junikhah, 2024).

Metode untuk meningkatkan pemahaman siswa adalah dengan pembaharuan media pembelajaran yang digunakan untuk memperkenalkan siswa terhadap pelajaran yang akan diterima. Menurut Miranda dkk (2022), alternatif yang dapat mendukung proses pembelajaran adalah pemanfaatan media pembelajaran. Media adalah sebuah sarana dalam kegiatan belajar mengajar yang kemudian menunjang proses belajar mengajar sehingga mampu meningkatkan pemahaman siswa serta mendukung kreativitas guru dalam memperkenalkan pembelajaran terhadap siswa. Menurut Diana RH dan Winarsih (2023) media pembelajaran adalah sebuah sarana guna meningkatkan motivasi dan keingintahuan siswa terhadap pembelajaran yang akan dilaksanakan. Sementara menurut Wasayah dkk (2023), media merupakan perantara seorang guru/ pengajar dalam upaya sadar dan terencana untuk memberikan pemahaman kepada siswa dengan menggunakan alat atau benda. Hal ini dikarenakan dengan penggunaan media siswa mampu mengenali dan mengamati secara langsung tentang materi yang akan dijelaskan. Akan tetapi media pembelajaran yang tersedia saat ini kurang memadai untuk meningkatkan minat siswa.

Nurfadhillah, dkk (2021) menyatakan bahwa media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi dalam proses belajar mengajar di kelas, sehingga dapat menarik perhatian dan merangsang minat siswa untuk belajar matematika. Media pembelajaran yang digunakan tenaga pendidik saat ini cenderung tidak bervariasi, hal ini menyebabkan menurunnya minat siswa untuk lebih memperhatikan dalam proses belajar mengajar yang terjadi di kelas. Kurangnya variasi media pembelajaran menuntut tenaga pendidik agar lebih bervariasi dan variatif dalam membuat media pembelajaran yang menarik bagi para siswa, hal ini bertujuan untuk ikut serta meningkatkan fokus belajar siswa serta dengan maksimal untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Media pembelajaran tak ayal menjadi sebuah momok besar dalam dunia pendidikan yang menjadikan sebuah factor besar untuk keberlangsungan danke efektifan berjalannya pembelajaran di kelas. Penggunaan media pembelajaran yang kurang variatif di masa sekarang menjadikan siswa lebih malas dan tidak mau untuk fokus dalam pelajaran matematika di kelas, khususnya untuk materi pemusatan data yang akan terlihat membosankan jika hanya dijabarkan dengan kata-kata atau kalimat.

Penggunaan media yang sesuai dapat meningkatkan ketertarikan siswa untuk lebih mengenal pelajaran matematika dan bias berteman baik dengan soal-soal yang berkaitan dengan hitungan, terutama materi pemusatan data. Perilaku siswa yang mudah bosan dapat dimanfaatkan dengan adanya jeda dalam durasi yang tidak terlalu lama, bertujuan untuk mengembalikan minat siswa terhadap pembelajaran yang sedang berlangsung. Sulitnya menemukan metode pembelajaran dan media yang sesuai dan mampu meningkatkan minat belajar siswa menyebabkan peneliti ingin mengangkat media pembelajaran Papan Statistika 3M guna meningkatkan pemahaman siswa

terhadap penyelesaian permasalahan matematis yang sederhana terutama pada bagian materi pemusatan data, serta mampu meningkatkan minat serta konsentrasi siswa dalam mengerjakan soal-soal. Sehingga dengan adanya variasi metode pembelajaran mampu meningkatkan hasil belajar siswa di sekolah. Hal ini mampu menjadi salah satu solusi siswa agar tidak mudah bosan dalam menghadapi soal-soal matematis pada saat ujian diberikan serta membantu mereka lebih terbiasa untuk mengenal soal-soal matematika yang saling berkaitan dengan materi belajar yang diajarkan oleh tenaga pendidik di sekolah.

Metode Penelitian

Metode yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Penelitian ini dilaksanakan di kelas VII B MTs Hasyim Asy'ari. Bertepatan pada tahun ajaran 2024/2025, dengan jumlah siswa kelas VII B sebanyak 22 siswa yang dimana terdiri dari 8 siswa laki – laki dan 14 siswa perempuan. Dalam penelitian ini membahas perihal penggunaan media pembelajaran Papan Statistika 3M untuk meningkatkan pemahaman siswa pada mata pelajaran matematika pada siswa kelas VII B MTs Hasyim Asy'ari.

Dalam penelitian ini media pembelajaran Papan Statistika 3M dipilih oleh peneliti sebagai salah satu media yang digunakan untuk meningkatkan pemahaman siswa khususnya pada materi ukuran pemusatan data statistika. Pengumpulan data yang digunakan dalam proses peningkatan pemahaman siswa tentang materi yang dijelaskan menggunakan media pembelajaran papan statistika 3M ini menggunakan observasi dan tes. Instrumen data yang digunakan berupa instrumen lembar observasi, dan instrumen evaluasi. Metode observasi yang digunakan ini bertujuan untuk mengetahui seberapa peningkatan yang dihasilkan dari pemahaman siswa mengenai materi ukuran pemusatan data menggunakan media pembelajaran papan statistika 3M. Adapun langkah - langkah yang digunakan oleh peneliti dalam menyusun data adalah (1) Tahap pra kegiatan yaitu peneliti melakukan kegiatan observasi dengan mengamati kegiatan pembelajaran selama di kelas dan juga bertanya pada guru terkait kondisi pembelajaran di kelas. (2) Tahap perencanaan yaitu peneliti mulai membuat dan menyusun modul ajar yang sesuai dengan subbab yang akan diambil yaitu materi ukuran pemusatan data, menyiapkan perlengkapan pembuatan media pembelajaran, menyiapkan instrumen lembar evaluasi(tes). (3) Tahap pelaksanaan kegiatan yaitu meliputi kegiatan pembelajaran, evaluasi, mengulangi proses pembelajaran dan penerapan media pembelajaran papan statistika 3M. (4) Tahap pengamatan yang akan digunakan untuk pengumpulan data-data yang dibutuhkan terkait pemahaman materi. (5) Tahap refleksi. Adapun indikator ketercapaian penelitian ini untuk menentukan ketuntasan peningkatan pemahaman siswa mencapai rata - rata nilai lebih dari 80. Disini peneliti berperan untuk memberi tindakan, menganalisis data dan melakukan pelaporan sebagai hasil penelitian.

Pembahasan

Pada penelitian yang telah dilakukan, peneliti menggunakan media belajar berupa papan 3M yang dapat dilihat sebagai berikut (Gambar 1). Media pembelajaran papan statistika 3M ini terdiri dari papan yang informatif guna menunjang pembelajaran matematika, yang diilustrasikan dengan tutup botol bekas sebagai nilai yang mewakili setiap satu nilai guna mempermudah siswa dalam memahami konsep belajar materi ukuran pemusatan data. Papan media memiliki perpaduan warna yang menarik dan dengan gambar yang bervariasi sesuai dengan materi ukuran pemusatan data statistika ini sehingga meningkatkan minat belajar siswa dan membantu siswa untuk lebih konsentrasi dalam pembelajaran materi ukuran pemusatan data.



Gambar 1. Media Pembelajaran Papan Statistika 3M

Pada Gambar 1 merupakan wujud dari media pembelajaran Papan Statistika 3M. Jenis media ini adalah media manipulatif yang mana materi yang diambil sebagai topik penelitian ini adalah ukuran pemusatan data statistika pada kelas VII MTs. Komponen yang terdapat pada media pembelajaran ini adalah papan beserta tusukannya, tutup botol, dan kertas soal. Adapun langkah - langkah penggunaan media pembelajaran ini adalah sebagai berikut:

1. Siapkan papan statistika 3M, kertas soal, tutup botol yang telah dilubangi, dan alat tulis untuk mencatat perhitungan.
2. Misalkan kita mendapatkan soal sebagai berikut :
Pak Romi memanen buah rambutan. Ia memasukkan rambutannya ke dalam beberapa keranjang.
Keranjang 1 berisi 4 buah rambutan
Keranjang 2 berisi 5 buah rambutan

Keranjang 3 berisi 6 buah rambutan

Keranjang 4 berisi 6 buah rambutan

Keranjang 5 berisi 9 buah rambutan

Tentukanlah modus, median dan mean dari hasil panen pak Romi!

3. Ambil tutup botol, dalam tusukan pertama ada 4 buah tutup botol. Begitu seterusnya sampai semua data terinput dalam papan.
4. Untuk menentukan modus atau nilai yang sering muncul, maka kita tinggal melihat tumpukan tutup botol manakah yang jumlahnya sama atau muncul berulang. Dari soal maka dapat dilihat bahwa modus dari data tersebut adalah 6
5. Untuk menentukan median atau nilai tengah, urutkan tusukan tutup botol mulai dari yang terkecil hingga yang terbesar. Karena datanya berjumlah 5, maka data di urutan ketiga adalah median atau nilai tengah dari data tersebut yaitu 6.
6. Untuk mencari mean atau rata rata dari seluruh data yaitu dengan menyamaratakan jumlah tutup botol yang ada di setiap tusukannya. Misal pada tusukan pertama jumlahnya 4 tutup botol, maka tutup botol pada tusukan kelima bisa dipindahkan ke tusukan pertama. Begitu seterusnya hingga jumlahnya sama setiap tusukannya. Nilai akhir mediannya adalah jumlah tutup botol yang telah setara setiap rusuknya, dalam soal ini yaitu 6.

Berdasarkan hasil analisis dari perencanaan pembelajaran, peneliti telah membuat instrumen evaluasi dan media pembelajaran papan statistika 3M. Kemudian peneliti melakukan kegiatan pembelajaran menggunakan media pembelajaran papan statistika 3M tersebut untuk mengetahui perbedaan hasil belajar dan pemahaman siswa dalam materi ukuran pemusatan data statistika ini. Berikut merupakan hasil yang didapat sebelum dan setelah penggunaan media pembelajaran papan statistika 3M pada kelas tersebut.

Tabel 1. Hasil Instrumen Evaluasi

	Nilai Awal (sebelum perlakuan)	Nilai Akhir (setelah perlakuan)
Total Nilai	1720	2070
Rata-rata	78.18	94.09
Persentase	55%	95%

Siswa yang mengikuti pembelajaran matematika menggunakan media pembelajaran papan statistika 3M dalam materi pemusatan data mengaku bahwa lebih fokus dalam belajar dan mudah dalam memahami materi, sehingga dapat diketahui bahwa terdapat perbedaan yang nyata terkait minat belajar siswa. Selama pembelajaran dengan penerapan media ini berlangsung, antusiasme siswa meningkat dengan mereka yang memperhatikan pembelajaran dengan khidmat meskipun masih ada satu atau dua orang siswa yang tidak fokus, tapi secara keseluruhan mereka sangat tertarik ketika penggunaan ini media pembelajaran ini sedang berlangsung di kelas. Menurut Rianti, dkk (2023) penerapan media bisa mengubah pola pikir siswa terkait pelajaran matematika yang dirasa sulit menjadi lebih mudah, sehingga mereka lebih berminat

dalam mempelajari matematika dan bisa meningkatkan proses berpikir kritis untuk memecahkan persoalan matematika. Disamping meningkatnya minat belajar siswa menggunakan media pembelajaran papan statistika 3M, penggunaan media belajar juga terbukti berpengaruh ke arah lebih baik untuk hasil belajar siswa. Hal ini dapat dilihat dari hasil pada Tabel 1, yang menunjukkan bahwa persentase ketuntasan belajar siswa sebelum dilakukan pembelajaran menggunakan media papan statistika 3M yaitu sebesar 55% ketuntasan nilai dari seluruh siswa, sedangkan setelah dilakukan pembelajaran menggunakan media pembelajaran papan statistika 3M diperoleh hasil ketuntasan sebesar 95% dari seluruh kelas. Hasil penelitian yang dilakukan pada siswa di kelas VII B MTs Hasyim Asy'ari memperoleh hasil bahwa dengan menggunakan media pembelajaran papan statistika 3M mampu meningkatkan hasil belajar siswa serta meningkatkan pemahaman siswa terhadap soal-soal matematika yang diberikan dalam rangka tes pemahaman belajar siswa. Media pembelajaran ini terbukti mampu memperbaiki minat belajar siswa terhadap materi pembelajaran matematika yang diberikan di kelas.

Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan bahwa penggunaan media pembelajaran Papan Statistika 3M untuk meningkatkan pemahaman siswa pada materi ukuran pemusatan ini dinyatakan berhasil. Hal ini terbukti dari meningkatnya hasil belajar siswa yang semula ketuntasan hanya sebesar 55% dari seluruh kelas menjadi 95%. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa terdapat peningkatan pada pemahaman siswa kelas VII B MTs Hasyim Asy'ari pada materi ukuran pemusatan data setelah menggunakan media pembelajaran papan statistika 3M. Peningkatan pemahaman siswa tersebut dapat dilihat dari perbandingan nilai yang diperoleh sebelum dan sesudah dilakukannya kegiatan penelitian. Berdasarkan hasil penelitian ini. disarankan untuk peneliti selanjutnya agar dalam penggunaan media pembelajaran papan statistika 3M ini dapat mengembangkan soal - soalnya agar lebih menantang.

Daftar Pustaka

- Azfar, F., & Sutiah, S. (2024). Pengembangan Media Pembelajaran Video Avatar Berbasis Artificial Intellegence (AI) bagi Peserta Didik Tingkat Pendidikan Dasar. *Islamika*, 6(4), 1497–1509. <https://doi.org/10.36088/islamika.v6i4.5193>
<https://repository.uin-malang.ac.id/21098/>
- Diana RH, Hindun., Winarsih. 2023. Analisis Tingkat Pemahaman Siswa Kelas X SMA Melalui Pembuatan Media Pembelajaran E - Poster Berbasis Website Pada Materi Perubahan Lingkungan. *Bioedu- Berkala Ilmiah Pendidikan Biologi*. Vol;. 12 No. 1 Tahun 2023., Hal : 151-156.
- Fahrulita, E., Sudiansyah. 2024. MENGATASI KURANGNYA MINAT BELAJAR DALAM PELAJARAN MATEMATIKA STRATEGI EFEKTIF UNTUK MENDORONG SEMANGAT SISWA (Vol. 4, Issue 1).
- Handayani, I., & Ramadhani, A. F. (2020). Analisis Kemampuan Pemahaman Konsep

Matematis Peserta Didik Ditinjau Dari Adversity Quotient. Buana Matematika : Jurnal Ilmiah dan Pendidikan Matematika.

- Holis, H., Fitriani, L., & Aziz, A. (2024). Implementasi metode Focus Group Discussion (FGD) pada pembelajaran bahasa Arab di Institut Nahdlatul Ulama Ciamis. ... Journal of Language and ..., 4(1), 18–31. <http://repository.uin-malang.ac.id/19106/> <https://repository.uin-malang.ac.id/19860/>
- Junikhah, A. (2024). Optimalisasi Media Pembelajaran Mata Kuliah Framework Programming Melalui Digital Flipbook. Jurnal Al-Murabbi, 9(2), 153–162. <https://doi.org/10.35891/amb.v9i2.5076> <https://repository.uin-malang.ac.id/20148/>
- Miranda, R. C., Eka Setadi, A., Sunandar, A., Studi Pendidikan Biologi, P., Keguruan dan Ilmu Pendidikan, F., Jenderal Ahmad Yani No, J., Pontianak, K., & Barat, K. (2022). Efektivitas Media Animasi terhadap Hasil Belajar Siswa pada Materi Sistem Ekskresi Manusia. 7(2).
- Nurfadhillah, Septy., Wahidah, Adelia Ramadhanty., Rahmah, Gestika., Ramdhan, Fadlatul., Maharani, Sevira Claudia. 2021. Penggunaan Media Dalam Pembelajaran Matematika dan Manfaatnya di Sekolah Dasar Swasta Plus Ar-Rahmaniyah. Jurnal Edukasi dan Sains Volume 3, Nomor 2, Agustus 2021; Hal: 289-298 <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/edisi>
- Rianti, Ratih Ayu., Yani, Dede fitri., Auliya, Hasya Nur., Deliana, Senia Putri., Fahdah, Shafa Aqilah., Fuadin, Ahmad. 2023. Menerapkan 3M Untuk Meningkatkan Berpikir Kritis Dalam Pembelajaran Matematika. CENDEKIA: Jurnal Ilmu Sosial, Bahasa dan Pendidikan Vol.3, No.1 Februari 2023., e-ISSN: 2961-7588; p-ISSN: 2962-3561, Hal 83-93.
- Setiani, N., Roza, Y., & Studi Magister Pendidikan Matematika, P. (2022). Analisis Kemampuan Siswa Dalam Pemahaman Konsep Matematis Materi Peluang Pada Siswa SMP. 06(02), 2286–2297.
- Wasiyah, M., fitriana, Y., & Bakara, T. (n.d.). Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Terhadap Aktivitas Guru di Kelas. 4, 205–212. <http://jurnaledukasia.org>
- Yonanda, Devi Afriyuni. 2017. Peningkatan Pemahaman Siswa Mata Pelajaran PKn Tentang Sistem Pemerintahan Melalui Metode M2M (Mind Mapping) Kelas IV MI Mambaul Ulum Tegalgondo Karangploso Malang. Jurnal Cakrawala Pendas Vol. 3 No.1 Edisi Januari 2017., ISSN: 2442-7470., Hal : 53-63.